

**REPRESENTASI PERASAAN  
DALAM LUKISAN**



**MINAT UTAMA SENI LUKIS  
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA  
— INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2013**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	4094/H/S/2013
KLAS	
TERIMA	05-04-2013
	ITD 1.

**REPRESENTASI PERASAAN  
DALAM LUKISAN**



**PENCIPTAAN KARYA SENI**

**Oleh**

**Muhalli. Nst**



**MINAT UTAMA SENI LUKIS**

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI**

**JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA**

**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2013**



**REPRESENTASI PERASAAN  
DALAM LUKISAN**



**Muhalli. Nst**

**Nim : 071 1858 021**

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai  
salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar sarjana S-1 dalam bidang Seni Rupa Murni  
2013**

Tugas Akhir Karya Seni berjudul :

REPRESENTASI PERASAAN DALAM LUKISAN diajukan oleh Muhalli Nst, NIM 071 1858 021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 28 Februari 2013 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota

  
**Drs. Titoes Libert, M.Sn**

NIP. 19540731 198503 1 001

Pembimbing II/ Anggota

  
**Drs. Soewardi, M.Sn**

NIP. 19500726 198503 1 001

Cognate/ Anggota


  
**Dra. Nunung Nurdianti, M.Hum**

NIP. 1949190613 197412 2 001

Ketua Jurusan Seni Murni/Ketua  
Program Studi Seni Rupa Murni  
/Ketua/Anggota

  
**Wiwik Sri Wulandari, M.Sn**

NIP. 19760510 200112 2 001

  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,

  
**Dr. Suastiwi Triadmojo, M.Des**

NIP 19590802 198803 2 001



*Tugas akhir ini dipersembahkan kepada  
Ayah dan Ibunda tercinta,  
Keluarga dan Sahabat*

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah S.W.T., atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga karya Tugas Akhir dan laporan ini dapat di selesaikan. Sholawat beserta salam atas junjungan Nabi Muhammad S.A.W. Serta rasa hormat dan rendah hati penulis menghaturkan terimakasih yang dalam kepada:

1. Drs. Titoes Libert, M.Sn, selaku Dosen Pembimbing I
2. Drs. Soewardi, M.Sn, selaku Dosen Pembimbing II
3. Lutse Lambert Daniel Morin, M,Sn, selaku Dosen Wali
4. Wiwik Sri Wulandari, M.Sn selaku Ketua Jurusan Seni Murni
5. Dr. Suastiwi Triadmojo, M.Des, selaku Dekan Fakultas Seni Rupa
6. Prof. Dr. A.M. Hermien Kusmayati, S.S.T., S.U, selaku Rektor ISI Jogja
7. Seluruh staf pengajar dan karyawan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
8. Keluarga tercinta di Riau terima kasih atas kasih sayang dan dukungannya.
9. Terima kasih buat Ummi sekeluarga atas bimbingan dan kasih sayangnya.
10. Teman-teman Wisma Karawitan, Mas Gareng, Mas Sudar, Mas Amed, Mas Tabis, Mas Panji, Mas Eko, Abram.
11. Teman-teman ; Wahid, Panji, Cosmas, Ibnu, Hehen, Nazhir, Siwi, Angga, Harun, Budi, Herli, Rosyid, Sofani, Ayub, Rudi, Iwan vespa, Andis, Joko, Iwan fitri, Suryawan, Raprika (almarhum), Weni, Julius, Andres Susilo,

teman-teman ANGKATAN '07 dan KELOMPOK SETAN '07.

12. Teman-teman seangkatan se-fakultas seni rupa
13. Teman-teman ; Sity, Laili, Zahra, Puri, Septi
14. Warung Mas Pur, Warung Mbak Pinkan, Warung Gista, Warung Teteh
15. Jama'ah Musholla Al-Muhtadin
16. Pemuda pemudi jogoripon
17. Serta saudara, sahabat, dan teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Segala bimbingan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis, semoga mendapat imbalan yang berlimpah dari Allah S.W.T.

Akhir kata penulis berharap semoga tulisan ini bisa diapresiasi dengan segala kelebihan dan kekurangannya, kritik dan saran yang membangun senantiasa penulis harapkan. Semoga Tugas Akhir yang disajikan ini bisa bermanfaat bagi perkembangan seni dan budaya, khususnya di lingkungan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dan tentunya semoga bermanfaat bagi kemaslahatan masyarakat pada umumnya.

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul .....	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Pengesahan .....	iii
Halaman Persembahan.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR KARYA.....	x
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A.. Latar Belakang Penciptaan.....	2
B. Rumusan Penciptaan.....	4
C. Tujuan dan Manfaat .....	4
D. Penegasan Judul .....	5
BAB II : KONSEP .....	7
A. Konsep Penciptaan.....	7
B. Konsep Bentuk/Wujud.....	9
C. Konsep Penyajian.....	22



BAB III : PROSES PEMBENTUKAN .....	23
A. Bahan .....	23
B. Alat.....	25
C. Teknik .....	26
D. Tahap Pembentukan/Pewujudan.....	27
 BAB IV : TINJAUAN KARYA .....	 35
 BAB V : PENUTUP .....	 55
 DAFTAR PUSTAKA .....	 57
 LAMPIRAN.....	 59
A. Biodata diri.....	60
B. Poster Pameran.....	63
C. Pendisplaian karya .....	64
D. Suasana Pameran.....	66
E. Katalog Pameran.....	68

## DAFTAR GAMBAR

1. Gb. 1. Bahasa garis .....	13
2. Gb. 2. Karel Appel, <i>Face in a Landscape</i> , 1961.....	15
3. Gb. 3. Jackson Pollock, " <i>Untitled</i> ", 1912–1956). Dripped ink and enamel on paper, 22 3/8 x 30 in. (56.8 x 76.2 cm).....	16
4. Gb. 4. Edi Sunaryo, <i>Kesuburan</i> , 2007, Cat minyak pada kanvas, 145 x 130 cm .....	17
5. Gb. 5. I Made Sumadiyasa, <i>Blowing breeze III</i> , 2008, Akrilik pada kanvas, 145 x 110 cm.....	18
6. Gb. 6. Nunung WS, <i>Gerbang</i> , 2004, Mix media dan kolase di kanvas, 180 x 140 cm.....	19
7. Gb. 7. Hanafi, <i>City and Grass</i> , 2004, Acrylic on Canvas, 185 x 145 cm. 20	
8. Gb. 8. Wassily Kandinsky, <i>Composition VIII</i> , 1923, Oil on canvas.....	21
9. Gb. 9. Bahan, alat serta pendukung-pendukung lainnya.....	30
10. Gb. 10. Kanvas kosong yang siap untuk dilukis.....	31
11. Gb. 11. Proses pemblokian.....	31
12. Gb. 12. Proses pendetailan.....	32
13. Gb. 13. Membubuhkan tanda tangan .....	32
14. Gb. 14. Lukisan yang siap dipamerkan.....	33

## DAFTAR KARYA

1. Gb. 15. *Garis dan garis merah*  
Kolase dan cat minyak pada kanvas, 140 x 80 cm, 2010..... 35
2. Gb. 16. *Dua warna biru*  
Kolase dan cat minyak pada kanvas, 150 x 120 cm, 2010..... 36
3. Gb. 17. *Garis dalam bidang I*  
Cat minyak pada canvas, 150 x 120 cm, 2011..... 37
4. Gb. 18. *Garis dalam bidang II*  
Kolase dan cat minyak pada canvas, 150 x 180 cm, 2011..... 38
5. Gb. 19. *Coretan I*  
Akrilik pada kanvas, 130 x 80 cm, 2011..... 39
6. Gb. 20. *Warna dan bidang hitam*  
Cat minyak pada canvas, 150 x 120 cm, 2011..... 40
7. Gb. 21. *Panas dingin diantara bidang*  
Cat minyak dan akrilik pada canvas, 150 x 240 (2panel) cm, 2011 ..... 41

8. Gb. 22. <i>Ruang padat dan ruang kosong</i>	
	Kolase, Cat minyak pada canvas, 150 x 90 cm, 2012 ..... 42
9. Gb. 23. <i>Dekat dan jauh</i>	
	Cat minyak pada canvas, 50 x 70 cm, 2012..... 43
10. Gb. 24. <i>Dalam bidang putih</i>	
	Cat minyak pada canvas, 50 x 60 cm, 2012..... 44
11. Gb. 25. <i>Hitam, hijau dan merah</i>	
	Kolase, Akrilik pada canvas, 100 x 150 cm, 2012..... 45
12. Gb. 26. <i>Lingkaran dan prabentuk</i>	
	Cat minyak pada kanvas, 120 x 300 cm (2panel), 2012 ..... 46
13. Gb. 27. <i>Garis membentuk bidang</i>	
	Cat minyak pada kanvas, 100 x 60 cm, 2012..... 47
14. Gb. 28. <i>Bidang dan kuning</i>	
	Akrilik, Cat minyak pada kanvas, 120 x 150 cm, 2012 ..... 48
15. Gb. 29. <i>Coretan II</i>	
	Akrilik pada kertas, 54 x 54 cm (4panel), 2010..... 49

16. Gb. 30. *Titik merah*

Cat akrilik, cat minyak pada canvas, 120 x 150 cm, 2012..... 50

17. Gb. 31. *Dalam bidang gelap*

Cat akrilik pada kertas, 80 x 130 cm, 2012..... 51

18. Gb. 32. *Bidang putih dan garis merah*

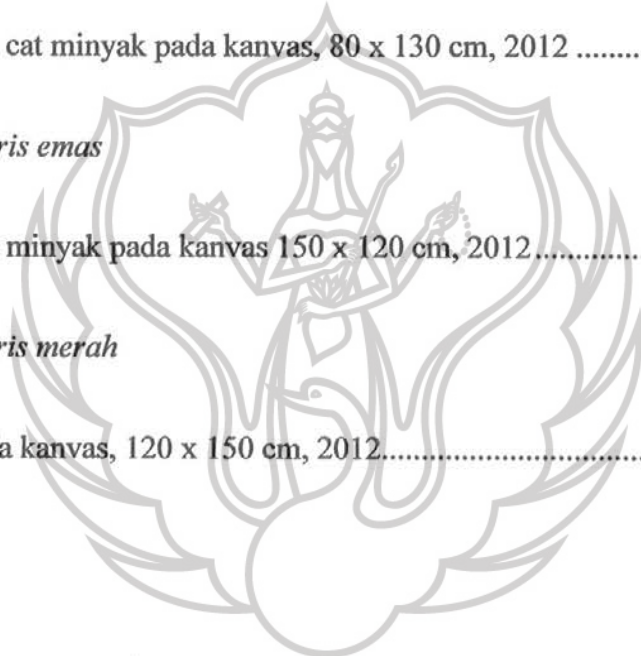
Cat akrilik, cat minyak pada kanvas, 80 x 130 cm, 2012 ..... 52

19. Gb. 33. *Garis emas*

Akrilik, cat minyak pada kanvas 150 x 120 cm, 2012..... 53

20. Gb. 34. *Garis merah*

Akrilik pada kanvas, 120 x 150 cm, 2012..... 54



## BAB I

### PENDAHULUAN

Seni adalah hasil kreasi manusia yang timbul dari ungkapan perasaan dan bersifat indah, hingga dapat menyentuh perasaan atau jiwa manusia. Oleh sebab itu, seni dapat dikatakan pula sebagai hasil ungkapan individual. Karya seni merupakan bahasa ungkap dari interpretasi seorang seniman terhadap permasalahan di sekitar lingkungan kehidupan yang mampu menggugah pikiran, perasaan atau emosi. Selanjutnya menimbulkan rangsangan dan daya kreasi untuk diwujudkan dan diekspresikan melalui media bahasa seni, sehingga terjadi komunikasi perasaan seniman dengan orang lain.

Bertolak dari permasalahan di atas, dapat dikemukakan bahwa eksistensi seorang seniman dengan karya-karya yang dihasilkan tidak dapat terlepas dari segala aspek yang melingkupi kehidupan lingkungan, alam, sosial maupun lingkungan budaya. Oleh sebab itu, maka dapat dikatakan bahwa sebuah karya yang diciptakan oleh seorang seniman tidak semata-mata merupakan sebuah rekaman tentang suatu fenomena kehidupan, tetapi di dalamnya terkandung pula ekspresi seniman secara subjektif dalam menanggapi dan menginterpretasikan objek atau masalah yang menjadi perhatiannya.

## A. Latar Belakang Penciptaan

Seorang seniman dalam berkarya akan berhadapan dengan kehidupan nyata. Dengan daya kepekaan yang tinggi, justru akan memberikan banyak pilihan terhadap apa yang ia tangkap dan rasakan secara subyektif terhadap berbagai macam masalah dalam hidup ini. Lewat kepekaan perasaan dan kemampuan berimajinasi ia akan dapat mengungkapkan bahasa ungkapnya melalui karyanya.

Seni bukan saja sebagai media kasat mata yang dapat diserap secara indrawi tetapi lebih dari itu, seni hadir sebagai media ekspresi terhadap dorongan perasaan yang timbul akibat pengalaman-pengalaman yang ada. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Niken Iriani dalam *Seni dalam Bingkai Psikologi* adalah :

“Seni adalah suatu aktivitas yang lebih banyak melibatkan rasa atau emosi. Seni merupakan ekspresi emosi yang paling bebas dari kehidupan bermasyarakat dan pribadi. Secara psikologis, olah rasa atau seni adalah katarsis mental, yaitu suatu proses pembersihan sistem energi yang terkurung karena pengendalian. Esensi dari katarsis mental itu sendiri sebenarnya adalah mengekspresikan emosi, dorongan atau kebutuhan untuk mendapatkan sikap dan pandangan yang menyeluruh. Jika seseorang mendapatkan kesempatan untuk katarsis atau mengungkapkan segala kata hati dan perasan-perasaannya maka ia akan merasakan suatu kelegaan atau perasaan tanpa beban. Kondisi semacam ini secara emosional akan membuat seseorang menjadi lebih santai dan lebih bebas untuk mengekspresikan ide, pendapat maupun keinginan-keinginannya. Dengan kondisi tanpa tekanan seperti ini seseorang akan lebih mampu berfikir secara objektif. Melalui katarsis biasanya seseorang akan mendapatkan suatu yang lebih kaya dan berarti”.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Niken Iriani, 2010, *Seni dalam Bingkai Psikologi*, [online]  
<http://alia6521.blogspot.com/2011/06/seni-dalam-bingkai-psikologi.html>, (diakses tanggal 01 Mei 2012 jam 06:05 WIB).

Uraian di atas merupakan gagasan atau ide yang melatarbelakangi terciptanya sebuah karya seni. Pada dasarnya proses terciptanya karya seni merupakan *transfer* mental atau perasaan ke dalam media seni untuk merasakan kelegaan perasaan khususnya di dalam kehidupan keluarga.

Berawal dari kisah yang dialami, khususnya di dalam kehidupan keluarga. Orang tua yang selalu bekerja untuk penghidupan anak-anaknya, bekerja tanpa kata putus asa dan selalu tegar di setiap kesibukan mereka. Cucuran keringat dan tenaga yang dikerahkan menjadi satu bukti harapan kelak, kehidupan anak-anaknya menjadi lebih baik dari kehidupan mereka. Penghidupan yang didapatkan sekarang ini merupakan lebih dari cukup yang mereka berikan dengan penuh ketulusan, apapun yang diinginkan secara materi yang itu masih bisa dijangkau, orang tua selalu berusaha mencukupinya. Namun di dalam kesibukan mereka dan tanpa disadari mereka memberikan jarak hubungan antara anak dan orang tua sehingga perhatian mereka kepada anak-anaknya menjadi terbatas.

Dari ungkapan di atas, ada kejanggalan dan kecacatan hubungan antara anak dan orang tua di dalam kehidupan keluarga walaupun kejanggalan itu tidak terlihat sekali. Namun memberikan segudang pengaruh secara psikologi terhadap kehidupan diri pribadi.



Tanpa disadari, seiring waktu berputar meninggalkan perasaan benci dan marah. Namun bukan berarti orang tua menjadi pelampian rasa benci dan marah, jauh dari pada itu kondisilah yang memberikan pengalaman baru agar kelak lebih dewasa. Pengalaman tersebut yang menjadi dasar pijakan dalam berkreasi sebagai media ekspresi, khususnya dalam media seni lukis.

Harapan kiranya dengan jalan seni ini bisa sebagai penawar problem sekaligus sebagai jalan pengabdian kepada orang tua.

## **B. Rumusan Penciptaan**

Latar belakang di atas perlu kiranya dirumuskan permasalahan tentang merepresentasikan perasaan di dalam Tugas Akhir ini diantaranya :

1. Bagaimana merepresentasikan perasaan di dalam struktur bentuk elemen-elemen visual

## **C. Tujuan dan Manfaat**

1. Tujuan penciptaan
  - a. Merepresentasikan perasaan melalui struktur elemen-elemen visual dalam wujud karya seni lukis
2. Manfaat penciptaan
  - a. Sebagai bahasa ungkap atas perasaan

- b. Sebagai salah satu media di dalam mengekspresikan perasaan
- c. Memberikan rasa kepuasan batin dalam mengekspresikan ide, imajinasi, pengalaman dan perasaan menjadi bentuk karya lukis.

#### D. Penegasan Judul

Menghindari kesalahfahaman dan meluasnya arti kata dan interpretasi dengan judul di atas, maka perlu dijelaskan pengertian sesuai dengan judul yang dikemukakan yaitu “Representasi Perasaan dalam Lukisan”.

**Representasi** di dalam *Kamus Ilmiah Populer* adalah :

“Gambaran; perwakilan”.<sup>2</sup>

Sedangkan dalam buku *Alam Manusia dalam Fenomenologi*, representasi adalah :

“Membayangkan dalam ingatan. Dalam filsafat realisme juga dikatakan benda direpresentasikan dalam pengamatan”.<sup>3</sup>

**Perasaan** menurut Maramis (1999) adalah :

“Nada perasaan menyenangkan atau tidak, yang menyertai suatu pikiran dan biasanya berlangsung lama serta kurang disertai oleh komponen fisiologik”.<sup>4</sup>

<sup>2</sup> Pius A Partanto, M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Penerbit ARKOLA, Surabaya, 1994, p. 670

<sup>3</sup> M.A.W. Brower, *Alam Manusia dalam Fenomenologi*, Penerbit PT Gramedia, Jakarta, 1988

<sup>4</sup> Sunaryo, 2002, *Psikologi Untuk Keperawatan*, [online] [books.google.co.id/books?isbn=9794486620](https://books.google.co.id/books?isbn=9794486620), (diakses tanggal 13 April 2012 jam 19.56 WIB). p 149

Sedangkan menurut Abu Ahmad (1983) adalah :

“Suatu keadaan kerohanian atau peristiwa kejiwaan yang kita alami dengan senang atau tidak senang dalam hubungan dengan peristiwa mengenal dan bersifat subjektif (Abu Ahmad, 1983)”.<sup>5</sup>

Menurut Wardoyo Sugianto dalam *Pengetahuan Bahan Seni Lukis*, lukisan adalah :

Lukisan dalam bahasa Inggris adalah *painting* yang berarti mengecat, melukis, membuat suatu lukisan dengan menggunakan cat berwarna adalah merupakan kreasi dari nilai-nilai estetika yang dimanifestasikan dengan keterampilan penerapan cat di atas bidang atau ground.<sup>6</sup>

Sedangkan menurut Mikke Susanto dalam *Diksi Rupa* adalah :

Lukisan adalah bahasa ungkapan dari pengalaman artistik maupun ideologis yang menggunakan warna dan garis, guna mengungkapkan perasaan, mengekspresikan emosi, gerak ilusi, maupun ilustrasi dari kondisi subjektif seseorang.<sup>7</sup>

Jadi, dari uraian pengertian tentang judul “Representasi Perasaan dalam Lukisan” adalah visualisasi perasaan disebabkan oleh problem kejiwaan yang berasal dari kehidupan keluarga dan akan berpengaruh secara psikologi mewakili banyak rasa atau sensasi untuk diekspresikan di dalam sebuah lukisan sebagai bahasa ungkapan terhadap perasaan tersebut.

<sup>5</sup> *Ibid*, p.150

<sup>6</sup> Wardoyo Sugianto, “Pengetahuan Bahan Seni Lukis” (Diktat Kuliah pada Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 1999) p. 4

<sup>7</sup> Mikke Susanto, *Diksi Rupa, Kumpulan Istilah Seni Rupa*, Yogyakarta, Kanisius, 2002: p. 71